

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis paparkan dalam skripsi ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis arah kiblat masjid di desa Sendang yang terdiri dari masjid An Nur 1, Masjid An Nur 2 dan Masjid At Taqwa, sesuai dengan metode rumus kiblat Setiap Saat maka hasilnya adalah: 1. Masjid An Nur 1 arah kiblatnya adalah kurang ke utara sekitar  $0^{\circ} 0' 2.4''$ , 2. Masjid An Nur 2 arah kiblatnya kurang ke utara sekitar  $0^{\circ} 0' 0.9''$ , dan masjid At Taqwa arah kiblatnya kurang ke utara sekitar  $0^{\circ} 0' 3.8''$ .
2. Setelah diketahui arah kiblat masing – masing masjid di Desa Sendang, penulis melakukan wawancara kepada setiap pengurus masjid untuk memperoleh data bagaimana dampak sosiologis dari akurasi arah kiblat masjid desa Sendang. Meskipun hasil yang telah diketahui menunjukkan bahwa masjid An Nur 1 arah kiblatnya kurang ke utara sekitar  $0^{\circ} 0' 2.4''$  dari pihak pengurus masjid tetap menggunakan arah kiblat yang sebelumnya, dengan maksud untuk menghormati jasa para pendiri masjid An Nur 1 terdahulu. Begitu pula pengurus masjid An Nur 2, setelah mengetahui bahwa hasil pengecekan arah kiblat ternyata arah kiblat masjid An Nur 2 kurang ke utara  $0^{\circ} 0' 0.9''$  namun pengurus masjid tetap menggunakan arah kiblat yang semula, hal ini karena menghadap kiblat ketika sholat yang terpenting adalah sudah berijtihad dan hati yakin ketika melakukan sholat arah kiblatnya sudah tepat. Hal yang tidak berbeda dilakukan oleh pengurus masjid At Taqwa, meskipun awal pembangunannya tidak mengukur arah kiblat terlebih dahulu dan arah kiblat baru diukur setelah mendapat surat edaran dari PP. Muhammadiyah, hasil pengukuran tersebut menjelaskan bahwa arah kiblat masjid At Taqwa kurang ke utara akhirnya pengurus merubah arah kiblat sesuai pengukuran, namun setelah penulis mengecek arah kiblat

masjid atTaqwa pengurus masjid tetap menggunakan arah kiblat yang telah diukur oleh PP. Muhammadiyah.

3. Kemudian dampak Yuridis dari akurasi arah kiblat masjid desa sendang bahwa mayoritas masyarakat desa sendang menganut madzhab syafii maka mereka haruslah berjihad dalam menentukan arah kiblat masjid, sehingga seolah-olah mereka menghadap ‘ainul ka’bah, meskipun sebenarnya jihatul Ka’bah.

#### **B. Saran – Saran**

1. Bagi para arsitek seharusnya dalam medesain masjid atau mushola tidak hanya memperhatikan desain yang modern, bahkan mewah, namun hal yang terpenting adalah memberikan peluang bagi orang yang ingin mengukur arah kiblat bisa lebih akurat, dengan cara memberikan ruang untuk masuknya cahaya matahari, mungkin dengan memberikan jendela pada dinding bagian barat agar cahaya matahari bisa masuk ke shof yang depan atau pertama. Disamping itu, di Indonesia *yaum rashd qiblat* (hari penetapan arah kiblat) terjadi pada sore hari, jadi sebaiknya arsitek memperhatikan hal tersebut.
2. Bagi pemerintah yang berhubungan dengan masalah arah kiblat sebaiknya lebih giat melakukan pengecekan kembali arah kiblat masjid atau mushola diseluruh pelosok desa dan memeberikan data yang akurat untuk masyarakat sekitar masjid atau mushola yang ikut berjamaah di masjid atau mushola tersebut. Karena masih banyak banayak masjid atau mushola yang belum pernah di ukur arah kiblatnya.
3. Bagi para pengurus masjid sebaiknya dalam membangun masjid atau msuhola, terlebih dahulu yang diperhatikan adalah arah kiblatnya, namun apabila masjid tersebut sudah berdiri, alangkah baiknya memohon kepada pemerintah yang bersangkutan untuk melakukan pengecekan arah kiblat.

### C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan karena Ridho dan Rahmat dari Allah yang Maha Kuasa akhirnya skripsi ini terselesaikan, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang yang membaca. Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kurang kesempurnaan, sehingga penulis mohon maaf sebesar – besarnya, dan kritik maupun saran diharapkan untuk perbaikan skripsi ini.

